

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani (Syafaruddin, 2019). Lhaksana (2011:5) Futsal (*futbol sala* dalam Bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan) merupakan permainan sepak bola yang dilakukan didalam ruangan.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia. Permainan ini menuntut keahlian teknis dan taktik yang tinggi, termasuk keterampilan passing. Passing merupakan salah satu elemen kunci dalam permainan futsal yang memungkinkan pemain untuk mengirimkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya dengan akurasi dan kecepatan yang tepat. Oleh karena itu, kemampuan akurasi passing sangat penting bagi para pemain futsal untuk menjalankan strategi permainan dengan baik dan mencetak gol.

Menurut (Taufik, 2019) pemain tidak disarankan untuk menguasai bola berlama-lama seperti pada permainan sepakbola. Disini pemain harus terus bergerak dan mencari ruang, mengumpan bola, dan bergerak lagi. Futsal membutuhkan teknik atau keterampilan khusus, baik itu dalam Teknik menggiring bola maupun teknik menahan bola

Universitas Islam “45” (UNISMA) Bekasi sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki kegiatan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Sepak Bola tentu mengupayakan untuk meningkatkan kualitas pemain futsalnya. Salah satu upaya

yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan latihan passing aktif secara rutin dan terarah. Latihan passing aktif ini dapat membantu meningkatkan keterampilan teknis para pemain dalam mengoper bola dengan lebih baik.

Menurut (Setiawan, Wildan Arif et al., 2021) metode latihan *passing* aktif dan pasif merupakan metode yang dianggap efektif untuk memecahkan masalah keterampilan dasar futsal.

Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan *Passing* Aktif Terhadap Akurasi *Passing* Pemain Futsal UKM Sepakbola UNISMA Bekasi” sehingga dapat membuktikan hasil penelitian hal tersebut.

Meskipun banyak studi yang telah dilakukan tentang latihan teknik futsal, namun penelitian tentang pengaruh latihan passing aktif terhadap akurasi passing pemain futsal di lingkungan UKM Sepak Bola UNISMA Bekasi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi ilmiah bagi UKM Sepak Bola UNISMA Bekasi khususnya dan dunia olahraga futsal pada umumnya.

Dalam rangka meningkatkan performa tim futsal, penting untuk memahami secara lebih mendalam mengenai potensi efek positif dari latihan passing aktif

Namun, untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan dari latihan tersebut, perlu adanya penelitian yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh latihan passing aktif terhadap akurasi passing

pemain futsal UKM Sepak Bola UNISMA Bekasi. Dalam konteks ini, "latihan passing aktif" mengacu pada latihan yang difokuskan pada teknik-teknik dasar passing dalam situasi permainan yang realistis.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa latihan passing dapat memberikan dampak positif pada peningkatan akurasi dan kualitas passing pemain futsal. Namun, setiap tim dan kelompok pemain dapat memiliki karakteristik yang berbeda, tergantung pada tingkat keterampilan awal, intensitas latihan, dan pendekatan pelatihan yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian ini akan lebih terfokus pada pemain futsal dari UKM Sepak Bola UNISMA Bekasi dan bagaimana latihan passing aktif dapat mempengaruhi akurasi passing mereka secara spesifik.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan informasi yang berharga bagi para pelatih dan pemain futsal di lingkungan UNISMA Bekasi khususnya, serta masyarakat olahraga futsal pada umumnya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh latihan passing terhadap akurasi passing, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas permainan futsal dan prestasi tim UKM Sepak Bola UNISMA Bekasi dalam berbagai kompetisi dan turnamen futsal tingkat lokal maupun nasional. Selain itu, penelitian ini juga dapat membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan teknik latihan dan pendekatan pelatihan yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan teknis pemain futsal.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan ini tidak terlalu luas dan dapat dipahami dengan baik, maka penulis perlu untuk membatasi permasalahan, yaitu dalam penelitian ini penulis hanya menganalisis:

a. Objek Penelitian:

Penelitian ini akan difokuskan pada pemain futsal yang tergabung dalam UKM Sepak Bola di Universitas Islam Madinah (UNISMA) Bekasi. Pemain yang menjadi subjek penelitian adalah anggota UKM Sepak Bola UNISMA Bekasi yang aktif berlatih dan berpartisipasi dalam kompetisi atau turnamen futsal.

b. Variabel Penelitian:

- 1) Variabel Bebas: Latihan passing aktif. Variabel ini mencakup berbagai latihan teknik passing dalam situasi permainan yang realistis dan terstruktur yang diberikan kepada pemain futsal UKM Sepak Bola UNISMA Bekasi.
- 2) Variabel Tergantung: Akurasi passing pemain futsal. Variabel ini mengukur tingkat ketepatan pemain dalam melakukan passing saat bermain futsal.

c. Waktu Penelitian:

Penelitian ini akan dilakukan dalam periode tertentu sesuai dengan jadwal dan kesepakatan antara peneliti dan pihak UKM Sepak

Bola UNISMA Bekasi. Durasi penelitian akan disesuaikan agar dapat mencakup periode latihan yang cukup untuk mendapatkan data yang representatif.

d. Lokasi Penelitian:

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah UNISMA Bekasi dan lokasi-lokasi latihan futsal resmi yang digunakan oleh UKM Sepak Bola.

e. Metode Pengumpulan Data:

Data akan dikumpulkan melalui observasi langsung pada saat latihan futsal, di mana akurasi passing pemain akan diamati selama latihan yang melibatkan latihan passing aktif. Selain itu, data juga dapat diperoleh melalui catatan-catatan latihan dan kompetisi yang diadakan oleh UKM Sepak Bola UNISMA Bekasi.

f. Pengolahan Data:

Data yang diperoleh akan diolah menggunakan metode statistik yang relevan, seperti analisis korelasi, uji beda, atau regresi, untuk mengidentifikasi pengaruh latihan passing aktif terhadap akurasi passing pemain futsal.

g. Keterbatasan Subyek:

Penelitian ini akan difokuskan pada pemain futsal UKM Sepak Bola UNISMA Bekasi. Pengaruh latihan passing aktif pada pemain futsal di luar kelompok tersebut tidak akan dibahas dalam penelitian ini.

h. Keterbatasan Penelitian:

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

Waktu penelitian yang terbatas dapat mempengaruhi jumlah latihan dan pengamatan yang dapat dilakukan.

Variabel-variabel lain yang juga dapat memengaruhi akurasi passing pemain, seperti kondisi fisik, pengalaman bermain, dan motivasi individu, tidak akan dibahas secara mendalam dalam penelitian ini.

Penelitian ini tidak membahas faktor teknis dan taktis lainnya dalam permainan futsal, selain akurasi passing, meskipun faktor-faktor tersebut dapat berkontribusi pada performa keseluruhan sebuah tim futsal.

Dengan adanya batasan masalah yang jelas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami pengaruh latihan passing aktif terhadap akurasi passing pemain futsal UKM Sepak Bola UNISMA Bekasi.

2. Rumusan Masalah

Untuk menyusun rumusan masalah, perlu didefinisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian ini. Berdasarkan Batasan masalah yang ada berikut adalah beberapa rumusan masalah yang akan digunakan untuk skripsi ini:

- a. Bagaimana perbedaan tingkat akurasi passing pemain futsal UKM sepak bola UNISMA setelah mengikuti latihan passing aktif?

- b. Apakah terdapat korelasi antara frekuensi latihan passing aktif dengan peningkatan akurasi passing pemain futsal UKM sepak bola UNISMA?

C. Tujuan Penelitian

1. Bertujuan untuk meneliti dan menganalisis dampak dari latihan passing aktif terhadap akurasi passing pemain futsal di UKM Sepak Bola Universitas Islam “45” (UNISMA) Bekasi. Adapun tujuan penelitian yang lebih spesifik antara lain:
2. Menganalisis tingkat akurasi passing pemain futsal UKM Sepak Bola UNISMA Bekasi sebelum mengikuti program latihan passing aktif.
3. Menilai perbedaan akurasi passing pemain futsal UKM Sepak Bola UNISMA Bekasi setelah mengikuti program latihan passing aktif.

Dengan tujuan penelitian yang jelas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan olahraga futsal serta memberikan panduan bagi pelatih dan atlet dalam meningkatkan keterampilan teknis pemain futsal khususnya dalam aspek akurasi passing.

D. Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan Kualitas Latihan: Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi berharga kepada pelatih dan staf kepelatihan di UKM Sepak Bola UNISMA Bekasi tentang pentingnya dan efektivitas latihan passing aktif. Dengan memahami manfaatnya, pelatih dapat merancang program latihan

yang lebih terarah dan efisien untuk meningkatkan akurasi passing para pemain futsal.

2. Peningkatan Keterampilan Teknis Pemain Futsal: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas keterampilan teknis pemain futsal, khususnya dalam hal akurasi passing. Akurasi passing yang lebih baik akan memberikan dampak positif pada permainan tim, memungkinkan pertandingan berjalan lebih lancar dan meningkatkan peluang mencetak gol.
3. Daya Saing Tim: Dengan meningkatkan keterampilan akurasi passing, diharapkan tim UKM Sepak Bola UNISMA Bekasi akan menjadi lebih kompetitif dalam berbagai turnamen dan kompetisi futsal. Akurasi passing yang tinggi akan memungkinkan tim untuk mengendalikan bola lebih baik dan mengurangi kesalahan-kesalahan yang dapat menguntungkan tim lawan.
4. Kontribusi untuk Ilmu Olahraga: Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang olahraga, khususnya dalam hal futsal. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas dan efektivitas latihan dalam olahraga futsal.
5. Peningkatan Prestasi Universitas: Dengan memiliki UKM Sepak Bola yang berkualitas dan kompetitif, prestasi dan reputasi Universitas Islam Majapahit (UNISMA) Bekasi di bidang olahraga, khususnya futsal, dapat meningkat. Hal ini dapat meningkatkan citra universitas dan menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa dan sponsor.

6. Pengembangan Potensi Pemain Futsal: Penelitian ini dapat membuka wawasan mengenai potensi pemain futsal di UKM Sepak Bola UNISMA Bekasi. Dengan mengetahui dampak latihan passing aktif terhadap akurasi passing, manajemen tim dapat mengidentifikasi pemain-pemain berpotensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut.
7. Dengan manfaat-manfaat tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan olahraga futsal, khususnya di lingkungan UKM Sepak Bola UNISMA Bekasi, dan juga bagi perkembangan ilmu olahraga secara keseluruhan.

E. Definisi Operasional

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1045) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
2. Latihan menurut Apta Mylsidayu (2015:46) adalah menerangkan bahwa pada prinsipnya latihan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik kemampuan fungsional peralatan tubuh dan kualitas psikis anak latih.
3. Passing menurut Mielke (2007: 19) adalah memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan untuk melakukan passing (Izzuddin et al., 2020).